

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

PROFIL RESPONDEN

A. Latar Belakang Responden

1. Nama Lengkap :

2. Tempat, tanggal lahir :

3. Pendidikan :

4. Nama Toko :

5. Produk yang dijual :

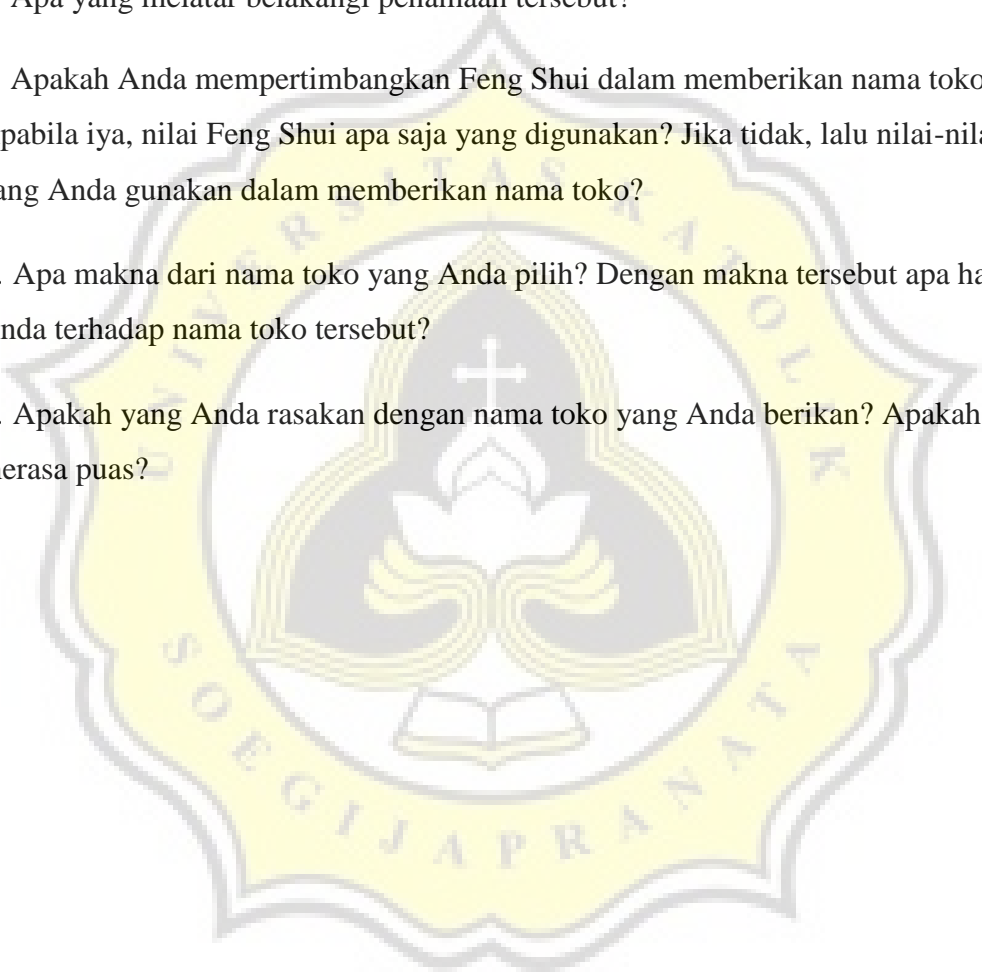
6. Alamat Toko :

7. Tahun berdiri Toko :

8. Gambaran sejarah pendirian Toko :

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang membuat Anda memberikan nama toko Anda (...)?
2. Apa yang melatar belakangi penamaan tersebut?
3. Apakah Anda mempertimbangkan Feng Shui dalam memberikan nama toko?
Apabila iya, nilai Feng Shui apa saja yang digunakan? Jika tidak, lalu nilai-nilai apa yang Anda gunakan dalam memberikan nama toko?
4. Apa makna dari nama toko yang Anda pilih? Dengan makna tersebut apa harapan Anda terhadap nama toko tersebut?
5. Apakah yang Anda rasakan dengan nama toko yang Anda berikan? Apakah Anda merasa puas?



PANDUAN WAWANCARA

PROFIL RESPONDEN

A. Latar Belakang Responden

1. Nama Lengkap : Tan Bie Liang
2. Tempat, tanggal lahir : Semarang, 1 November 1972
3. Pendidikan : S1
4. Nama Toko : Surya Kencana d/h Tan Ing Sioe
5. Produk yang dijual : Email, Las Plastik, Heater, Nekelin, Sealer, Kabel
6. Alamat Toko : Jl. MT Haryono 265
7. Tahun berdiri Toko : 1933

8. Gambaran sejarah pendirian Toko : Pada awal berdirinya, toko ini bernama Tan Ing Sioe yang diambil dari nama pemiliknya sendiri pada tahun 1933 dan menjual berbagai barang seperti sepeda, lampu, radio, dan listrik karena letaknya yang dahulu strategis di depan sungai dan banyak kapal yang melewati toko ini sehingga banyak orang-orang Belanda yang membeli lampu atau kabel-kabel untuk lampu sepedanya. Namun pada akhirnya, toko ini mulai tidak menjual sepeda, radio, dan mulai mengkhususkan diri pada alat-alat listrik agar bisa lebih berkonsentrasi dalam mengikuti tuntutan jaman.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang membuat Anda memberikan nama toko Anda (...)?

Emmm... saya juga tidak begitu tahu detailnya, hanya papa saya cerita bahwa toko ini kan apa sih namanya... hmm.. Berada di timur gitu lho, jadi kan matahari persis di atas toko kami makanya papa saya ingin toko kami bisa 'menerangi' toko-toko dan orang-orang lainnya gitu yaaa, terus juga kan toko kami menjual kabel-kabel logam jadi papa saya mencari nama yang seputar itu juga gitu.

2. Dari dulu toko ini sudah berada di jalan ini?

Iya sudah dari dulu berada di sini ini... jadi dulu katanya pada awal berdirinya tu sini depannya sungai gitu dan jualnya banyak kayak lampu, sepeda, radio, kabel-kabel juga. Jadi banyak orang-orang Belanda yang naik kapal kan terus mampir ke sini. Atau orang-orang Belanda yang banyak punya sepeda gitu juga beli di sini, misal beli lampu atau kabel gitu. Dulu juga sebenarnya usahanya tidak hanya toko ini lho. Dulu juga ada usaha yayasan kematian lho, dari 1828. Orang-orang yang datang tu kayak Malin Kundang gitu, naik kapal terus bawa orang-orang Jepang gitu. Tetapi terus

sekarang yang mengelola adiknya papah, tetapi sekarang pun sudah terbengkalai juga usahanya.

3. Lalu mengapa akhirnya memutuskan untuk hanya berjualan alat-alat, teknik, kabel?

Yaaa karena hmm itu ya kan lama-lama harus lebih fokus. Kayak dulu misal kawat email gitu, hanya 1 merek. Sekarang di jaman global gini, orang-orang kan gampang datengin barang. Sekarang kawat email ada misal 4 merek, mau yang murah atau mahal atau bagaimana. Terus yang murah saja mereknya ada 15-20 merek. Sedangkan 1 merek ada 50 item kurang lebihnya. Kalau tidak fokus kita pasti susah sendiri malah.

4. Apa yang melatar belakangi penamaan tersebut?

Emm... Ya jadi kan dulu toko ini namanya Tan Ing Sioe soalnya kan itu nama dari engkong saya sendiri. Saya sendiri generasi ke 3 ya, jadi hanya tinggal neruskan saja. Lalu pada tahun 1980 an ya kalo tidak salah tu pada saat itu yang nama tokonya nama asing, disuruh untuk ganti nama jadi nama Indonesia, lalu oleh papa saya diganti menjadi Surya Kencana itu.

5. Apakah Anda mempertimbangkan Feng Shui dalam memberikan nama toko? Apabila iya, nilai Feng Shui apa saja yang digunakan? Jika tidak, lalu nilai-nilai apa yang Anda gunakan dalam memberikan nama toko?

Hmm.. yaaaa pake to. Tapi kalau dari letak toko sih, kita milih yang nggak tusuk sate ya, maksudnya yang berada di depan gang gitu. Kayak Sidorejo ini, terus sana tu kan Pancar Kobra tu kan temenku, depane kan tusuk sate terus di sembayangi terus, jadi salib e jentrek-jentrek kalo Kristen, kalo Buddha ya pake yong shua segala macem. Kalau nggak di sembayangi keuangane bocor terus katane. Tu beneran kejadian lho.

6. Apa makna dari nama toko yang Anda pilih? Dengan makna tersebut apa harapan Anda terhadap nama toko tersebut?

Yaaaaa... kalo Surya tu kan artinya matahari gitu ya, kan soalnya tadi tuu toko kita kan berada di bawah matahari persis jadi inginnya bisa menerangi orang lain dan juga toko-toko lain seperti ituuu, lalu juga kan Kencana tu artinya Kereta Emas jadi dari logam gitu tooo kan mewakili usaha toko kita yang jual kabel-kabel listrik gitu ya kurana lebihnya. Selain itu kan kereta emas juga harapannya bisa jalan terus gitu, sama seperti toko kita yang harapannya juga bisa jalan terus menerus.

7. Apakah yang Anda rasakan dengan nama toko yang Anda berikan? Apakah Anda merasa puas?

Sudah puas sih hmm... Bisa berdiri sampai sekarang menurut saya sudah bagus sekali ya apalagi sekarang persaingan sudah sangat ketat. Tetapi juga tidak hanya nama ya yang bisa bikin jalan terus (tokonya). Kita kan juga harus terus berusaha untuk memenuhi tuntutan jaman, seperti misal toko ini juga sudah memiliki website meskipun emang belum sepenuhnya selesai sih yaaa, tapi kita juga sudah punya email gitu. Kita juga ngelayanin lewat whatsapp, BBM. Saingan kita juga bukan hanya dari Semarang aja, tapi juga dari Jakarta dan juga Surabaya. Sekarang kan orang maunya cari mudah ya pokoknya yang paling gampang bisa dihubungin dan cepet, itu yang dapet order. Tapi kita kalau mau masukkin Tokopedia gitu gabisa, soalnya kan beda ya. Apalagi harga kabel-kabel gini seperti emas, fluktuatif gitu. Makanya buat mau maju kita terus usaha mengikuti jaman juga.

8. Orang-orang lebih banyak mengetahui nama Tan Ing Sioe atau Surya Kencana?

Yaaa kan kalo orang-orang kuno gitu ya taunya Tan Ing Sioe, tapi kalo orang sekarang ya taunya Surya Kencana gitu.

PANDUAN WAWANCARA

PROFIL RESPONDEN

A. Latar Belakang Responden

1. Nama Lengkap : Cahyadi Wibisono
2. Tempat, tanggal lahir : Semarang, 5 September 1957
3. Pendidikan : SMA
4. Nama Toko : Batik Naga Mas
5. Produk yang dijual : Batik Hem, Blouse, Daster, Long Dress
6. Alamat Toko : Jl. Sebandaran no.45 Semarang
7. Tahun berdiri Toko : 1986
8. Gambaran sejarah pendirian Toko : Keluarga Bapak Cahyadi merupakan keluarga batik. Usaha batik sudah ditekuni oleh kakek dari Bapak Cahyadi, dengan nama toko

‘Oei’ di Jl. Pedamaran. Dulu ‘Oei’ merupakan raja batik di Semarang. Penjualannya sudah di Cirebon, Solo, Jakarta, dan biasanya orang-orang yang sudah memasukkan batik di toko ‘Oei’ tidak akan memasukkan batiknya ke tempat lain karena mereka menganggap bahwa konsumen pasti akan membelinya di toko Oei. Dulu toko Oei berfokus pada jarik.

Ayah dari Bapak Cahyadi juga merupakan penjual batik, namun hanya bersifat *behind the wall*. Ketika Bapak Cahyadi mau memulai usaha batik, beliau memulai dari nol dengan berkeliling mencari toko yang mau memberi beliau batik dan juga menjualkan batik yang beliau punya. Beliau dulu hanya bermodalkan kepercayaan pemilik toko yang diberikan pada beliau, karena beliau tidak memiliki uang. Dengan modal kepercayaan tersebut, perlahan-lahan Bapak Cahyadi dapat mengembangkan usahanya sendiri dengan merek ‘Naga Mas’ dan juga menjadi salah satu pemilik toko batik yang cukup disegani.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang membuat Anda memberikan nama toko Anda (...)?

Naga itu kan sesuatu yang mudah di ingat ya.. Naga kan lambang legenda dari Cina gitu ya.. Ya tiba-tiba pakai nama Naga Mas gitu. Tidak ada pertimbangan pie-pie. Orang dulu tu kan ya usaha asal usaha gitu ya, tidak seperti sekarang. Cuma *just a name* aja gitu. Kalau Mas tu kan ya Emas gitu, jadinya bagus dan berharga. Tetapi sebenarnya saya tidak memikirkan secara spesifik gitu. Saya cuma cari nama yang pokoknya mudah diingat gitu. Mudah disebut juga. Batik juga ada yang namanya Kuda Mas. Tapi dia sama saya duluan saya. Nama saya Naga Mas, dia Kuda Mas. Tapi ya gapapa kok. Semua orang kan punya segmen sendiri-sendiri. Dia kelas 1 di batik printing, jadi segmennya berbeda dan kita juga baik-baik saja. Persaingan di bidang batik tu relatif sehat kok. Tidak yang *gontok-gontokkan* gitu.

2. Apa yang melatar belakangi penamaan tersebut?

Dulu ada batik laku lambange Naga, dan saya mengambil batik dari pabrik tersebut. Namanya batik Bien Liang. Lha simbolnya tu seperti Naga. Dan saya jual barang dari dia kok ya laku gitu. Jadi ya dah saya ambil namanya Naga, dan memberi nama Emas kan karena dah pikirannya kan Emas itu bagus gitu ya, berharga. Ya sudah begitu saja. Dulu juga saya

memberikan nama anak saya Adi, karena pada jaman itu kan lagi musim kata-kata ‘negara Adikuasa’, jadi ya sudah daripada susah-susah saya kasih nama Adi gitu.

Dulu sebenarnya saya mengajukan 4 nama. Saya sudah lupa nama-namanya. Tapi terus pada saat itu, yang paling bagus penjualannya kok Naga Mas itu, jadinya saya ambil nama Naga Mas.

3. Apakah Anda mempertimbangkan Feng Shui dalam memberikan nama toko? Apabila iya, nilai Feng Shui apa saja yang digunakan? Jika tidak, lalu nilai-nilai apa yang Anda gunakan dalam memberikan nama toko?

Oh ndak. Saya berarti lebih condong ke ilmu marketing ya, pokoknya gampang di ingat gitu. Seperti nama artis sekarang, terus nama-nama hotel juga. Kan biasanya namanya hanya satu kata satu kata gitu ya. Kan yang penting orang-orang gampang menyebutnya, gampang mengingatnya juga.

4. Apakah Anda sempat memikirkan untuk mengganti nama dari Naga Mas?

Oh tidak. Dulu sebenarnya saya mengajukan 4 nama. Saya sudah lupa nama-namanya. Tapi terus pada saat itu, yang paling bagus penjualannya kok Naga Mas itu, jadinya saya ambil nama Naga Mas. Kalau sekarang saya ada 3 nama yaitu Naga Mas, Thalita, dan Sutra Kencana tapi segmennya berbeda gitu. Thalita itu untuk batik-batik di atasnya Naga Mas gitu, jadi batik yang segmen pasarnya untuk kelas atas dan bersifat *fashion* misal *long dress*. Dulu juga saya saat memilih nama Thalita tu pada saat nonton televisi terus ada tokoh sinetron namanya Thalita, terus ya sudah karena saat itu saya sedang butuh ide, dan keluar tokoh sinetron itu udah deh, saya pakai nama Thalita itu sampai sekarang. Dan sekarang malah nama Thalita juga gampang dalam mendaftarkan namanya. Sedangkan untuk Sutra Kencana itu untuk batik cetak. Lalu Naga Mas untuk hem, blouse, gitu-gitu. Tapi sekarang malah dari segi penjualan lebih bagus yang Thalita.

5. Apa makna dari nama toko yang Anda pilih? Dengan makna tersebut apa harapan Anda terhadap nama toko tersebut?

Tidak ada maknanya ya Naga Mas tu. Dan sebenarnya juga nama itu tidak berpengaruh banyak dalam usaha kok. Percuma kalau memberi nama usaha bagus tapi terus kita hanya *leha-leha* gitu. Yang menentukan usaha kita maju atau tidaknya kan bagaimana kita punya semangat untuk terus memajukan usaha kita. Saya pun juga begitu, saya harus terus

memantau bagaimana kondisi pasar sekarang, gimana permintaan pasar sekarang, trend batik sekarang bagaimana. Saya sering suruh anak buah tanya-tanya gitu sama pesaing mereka sekarang sedang buat apa, dan saya buat kebalikannya. Jadi biar tidak menyamai seperti itu. Misal, pesaing buat yang warna warni, saya bikin yang hitam putih. Pesaing bikin ukuran besar, ya saya bikin yang ukurannya dikurangi 10% gitu.

6. Apakah yang Anda rasakan dengan nama toko yang Anda berikan? Apakah Anda merasa puas?

Saya sudah merasa senang sih. Memang nama Naga Mas ini kan sudah melalui beberapa tahap uji ya, kan pada awalnya saya sudah mencoba mengetes menggunakan 4 nama dan memang nama Naga Mas yang paling banyak penjualannya dan hingga sekarang pun orang-orang mengingat Naga Mas. Namun untuk membuat orang-orang mengingat Naga Mas sebagai nama yang baik, tentu saja saya harus bekerja keras. Dari tahun 86 sampai sekarang 2016 saya tidak pernah berhenti untuk berusaha. Dan saya pun juga tidak jenuh dalam mengerjakan hal ini karena memang *passion* saya di batik. Kalau pun saya bosan saya akan istirahat sejenak, setelah itu ya kembali lanjut lagi.

PANDUAN WAWANCARA

PROFIL RESPONDEN

A. Latar Belakang Responden

1. Nama Lengkap : Pinanto
2. Tempat, tanggal lahir : Semarang, 4 Oktober 1966
3. Pendidikan : SMA
4. Nama Toko : Rejeki Listrik
5. Produk yang dijual : Alat-alat listrik dan lampu
6. Alamat Toko : Jl. MT. Haryono 253 Semarang
7. Tahun berdiri Toko : 2000
8. Gambaran sejarah pendirian Toko :

Pada awalnya toko Rejeki Listrik bukanlah toko yang menjual alat-alat listrik, namun toko Rejeki pada awalnya adalah toko pakaian yang berdiri pada tahun 1980, di Jl. MT. Haryono

253 Semarang dan didirikan oleh kakak dari Bp. Pinanto. Namun pada akhirnya toko milik kakak dari Bp. Pinanto tutup, dan Bp. Pinanto kembali mendirikan toko Rejeki pada tahun 2000 namun toko Rejeki yang sekarang menjual alat-alat listrik dan tetap berada di tempat yang sama.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang membuat Anda memberikan nama toko Anda (...)?

Rejeki itu sebenarnya ide dari kakakku, jadi kan kalo Rejeki itu kan dah bagus gitu artinya.. *Ngrejekini* gitu. Gampang disebut juga. Dan karena nama ini sudah dipakai dari jaman toko kakak, ya aku tinggal meneruskan saja karena juga *imagennya* sudah terkenal bagus gitu.

2. Apa yang melatar belakangi penamaan tersebut?

Jadi gini, sebenarnya kalo toko listrik ini aku emang rintisan pertama, tapi sebenarnya ini tokonya udah dari generasi sebelumnya, jadi sebelumnya tokonya punya kakak aku tapi jualnya pakaian-pakaian gitu dan namanya dari awal emang Rejeki, jadi aku tinggal neruskan saja soalnya kan nama Rejeki tu emang udah gampang disebut terus artinya ya udah kelihatan kalau bagus. Selain itu juga karena toko pakaiannya udah dari tahun 1980an dan di tempat ini juga, jadi pada saat aku mau melanjutkan menjadi toko listrik aku udah mikirnya ya udah lah, *image* nya juga udah terkenal bagus juga. Jadi ya udah aku tetap pakai nama Rejeki.

3. Apakah Anda mempertimbangkan Feng Shui dalam memberikan nama toko? Apabila iya, nilai Feng Shui apa saja yang digunakan? Jika tidak, lalu nilai-nilai apa yang Anda gunakan dalam memberikan nama toko?

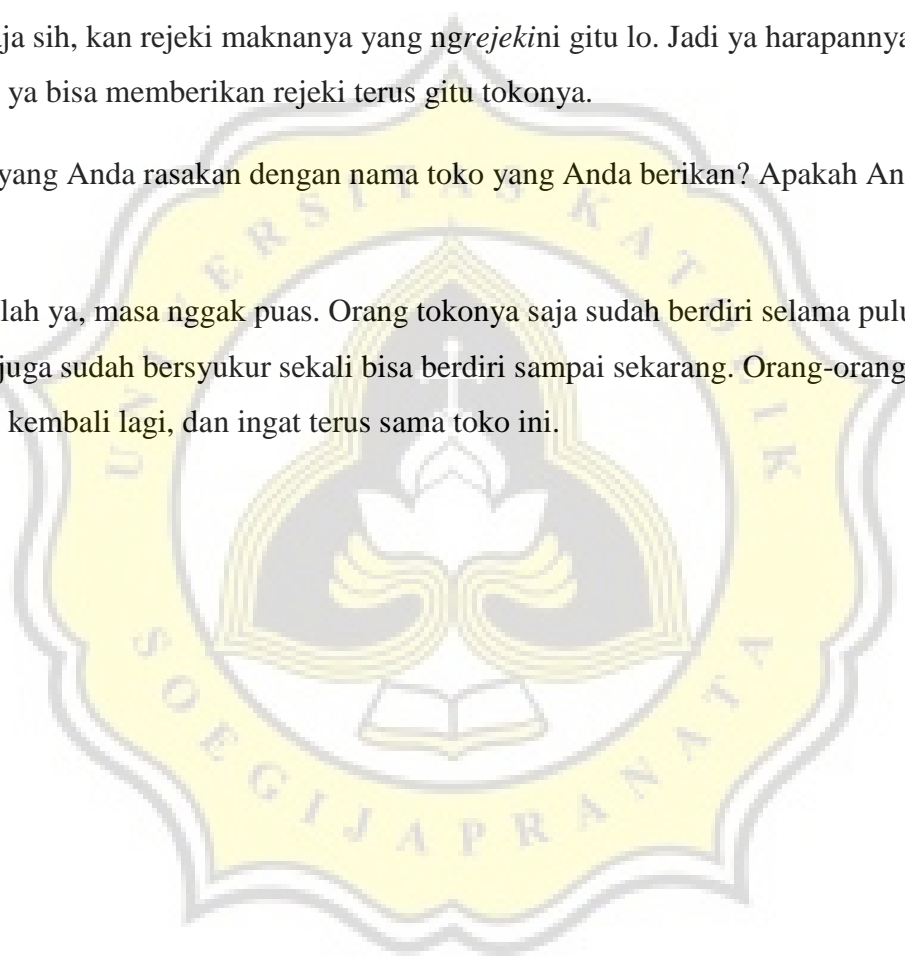
Enggak lah ya. Nggak semuluk-muluk itu sih dalam mencari nama. Pokoknya cari nama yang gampang dan juga artinya enak gitu. Gampang tu yaaaa.... hmm... Dalam arti gampang disebut, gampang diingat juga.

4. Apa makna dari nama toko yang Anda pilih? Dengan makna tersebut apa harapan Anda terhadap nama toko tersebut?

Simple aja sih, kan rejeki maknanya yang *ngrejekini* gitu lo. Jadi ya harapannya dengan nama itu ya bisa memberikan rejeki terus gitu tokonya.

5. Apakah yang Anda rasakan dengan nama toko yang Anda berikan? Apakah Anda merasa puas?

Ya puas lah ya, masa nggak puas. Orang tokonya saja sudah berdiri selama puluhan tahun, dan aku juga sudah bersyukur sekali bisa berdiri sampai sekarang. Orang-orang juga yang beli mau kembali lagi, dan ingat terus sama toko ini.



PANDUAN WAWANCARA

PROFIL RESPONDEN

A. Latar Belakang Responden

1. Nama Lengkap : Siswadi Setiawan
2. Tempat, tanggal lahir : tahun 1946
3. Pendidikan : SD
4. Nama Toko : Cipta Jaya
5. Produk yang dijual : Obat cina dan ramuan herbal tumbuhan
6. Alamat Toko : Jl. Pekojan 105 Semarang
7. Tahun berdiri Toko : 1928

8. Gambaran sejarah pendirian Toko :

Pada awalnya toko *Kong Djin Tong* berada di Jl. Petudungan dengan menjual rempah-rempah kering yang digunakan sebagai obat (obat herbal). Toko ini benar-benar merintis dari nol, karena pada awalnya pun semua pekerjaan toko, baik dari manajemen sampai membersihkan

toko dikerjakan semuanya sendirian oleh pemilik toko. Sempat pindah kembali ke Jl. Petudungan namun berbeda lokasi. Setelah itu, toko ini berpindah lagi di jalan Petudungan namun kembali dengan lokasi yang berbeda. Setelah berpindah-pindah sebanyak tiga kali, akhirnya pada tahun 1930 toko ini pindah ke Jl. Pekojan sampai sekarang. Toko ini pun mulai perlahan-lahan berkembang, dari yang awalnya hanya menjual rempah-rempah, lalu mulai menjual obat-obatan Cina, dan saat ini pun juga menjual beberapa obat-obatan lokal.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang membuat Anda memberikan nama toko Anda (...)?

Saya dulu ketika memberikan nama Cipta Jaya tidak mencari-cari kok. Tiba-tiba terlintas saja nama itu, karena Cipta Jaya membawa rejeki ya. Bawa hoki. Dulu nama tokonya kan pertamanya bukan ini, tapi *Kong Djin Tong*. Terus kan nama bahasa mandarin dulu waktu jaman Soeharto kan tidak boleh, jadinya ganti nama jadi Cipta Jaya.

2. Apa yang melatar belakangi penamaan tersebut?

Dulu nama tokonya kan pertamanya *Kong Djin Tong*. Kalo *Kong Djin Tong* ini yang ngasi nama papa saya. Jadi kalau tanya kenapa memberi nama *Kong Djin Tong*, saya tidak tau. Tapi terus kan nama mandarin dulu tidak boleh, jadinya ganti nama. Cipta Jaya itu saya sendiri yang buat. Saya merasa bahwa Cipta Jaya tu nama yang bagus aja. Jadinya saya sudah pakai saja namanya untuk toko ni.

3. Apakah Anda mempertimbangkan Feng Shui dalam memberikan nama toko? Apabila iya, nilai Feng Shui apa saja yang digunakan? Jika tidak, lalu nilai-nilai apa yang Anda gunakan dalam memberikan nama toko?

Enggak sih, pakai indra ke enam aja. Kerasa aja kalau pake nama Cipta Jaya bakal dapat rejeki gede. Inspirasi pun dari feeling aku sendiri aja.

4. Apa makna dari nama toko yang Anda pilih? Dengan makna tersebut apa harapan Anda terhadap nama toko tersebut?

Cipta Jaya itu tidak ada artinya, tetapi kalo *Kong Djin Tong* itu ada artinya, karena dia kan bahasa mandarin ya.. *Kong* itu artinya luas, kalau *Djin* tu hmm apa yaaa... dari agama Tao

itu lho... hmm artinya... Baik budinya. Sedangkan *Tong* itu artinya toko obat, jadi dulu kalo mau diterjemahkan itu bacanya dibalik. Dulu semua toko obat pasti namanya ada *Tong* nya, karena memang *Tong* itu artinya toko obat.

5. Apakah yang Anda rasakan dengan nama toko yang Anda berikan? Apakah Anda merasa puas?

Ya puas sih. Saya juga suka dengan namanya. Kan saya yang kasi namanya sendiri. Selain itu juga namanya mudah diucapkan, mudah diingat juga.



PANDUAN WAWANCARA

PROFIL RESPONDEN

A. Latar Belakang Responden

1. Nama Lengkap : Willy
2. Tempat, tanggal lahir : 14 Agustus 1946
3. Pendidikan : SMP
4. Nama Toko : Tang Seng
5. Produk yang dijual : Bahan Bangunan – Sanitary Ware
6. Alamat Toko : Jl. Pekojan Ruko THD Blok A no. 9-10
7. Tahun berdiri Toko : 1970

8. Gambaran sejarah pendirian Toko :

Pada awalnya pendiri toko Tang Seng berasal dari Kudus, dan di Kudus pendiri toko Tang Seng menjual gereh. Setelah itu, pendiri toko Tang Seng berpindah ke Semarang dan mendirikan toko Tang Seng yang awalnya bukan berada di Jl. Pekojan namun berada di Jl.

Petudungan dengan nama yang sama. Dahulu, toko Tang Seng pada awalnya menjual kunci-kunci dan setelah itu toko Tang Seng semakin berkembang dan sekarang menjadi salah satu toko yang menjual berbagai alat-alat *sanitary*.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang membuat Anda memberikan nama toko Anda (...)?

Duh... kalau persisnya gimana saya kurang tau karena yang mendirikan kan papa ya, dan papa juga sudah tidak ada jadi ya persisnya bagaimana saya tidak tau hmm... Tapi yang saya tau dari papa tu ya kan kita sebagai orang kan pasti ingin bisa semangat selalu, selain itu juga goal papa untuk toko ini kan juga bisa menerangi orang lain, membantu orang lain. Jadi kurang lebihnya begitulah ya..

2. Apa yang melatar belakangi penamaan tersebut?

Yaaaa..... tadi tu, karena memang papa beranggapan bahwa beliau ingin tokonya 'semangat selalu', dan juga bisa menerangi, membantu orang lain, makanya pakai nama Tang Seng ini. Tang Seng itu berasal dari bahasa mandarin.

3. Apakah Anda mempertimbangkan Feng Shui dalam memberikan nama toko?

Hmm... mestinya iya ya. Apalagi orang dulu yang barusan datang dari Cina begitu kan nilai kepercayaan terhadap budaya nya kan kental sekali ya. Kayak semisalnya mereka dulu pada saat berlayar begitu kan pasti juga pakai kepercayaannya misal tempel kertas atau jimat apa.. atau mungkin saat punya rumah juga taro kaca penolak bala, jadi kan nilai akan kepercayaan atau Feng Shui tu masih kental sekali ya.

4. Apa makna dari nama toko yang Anda pilih? Dengan makna tersebut apa harapan Anda terhadap nama toko tersebut?

Tang Seng itu berarti terbit dari timur. Seperti yang tadi sudah saya bilang ya, kan papa pinginnya toko ini selalu semangat gitu, bisa menerangi, membantu orang lain.. makanya filosofinya seperti terbit dari timur begitu. Harapannya yaaaa.. tentu saja toko ini bisa terus membantu dan juga memberikan yang terbaik bagi orang-orang yang butuh alat-alat *sanitary*.

5. Apakah yang Anda rasakan dengan nama toko yang Anda berikan? Apakah Anda merasa puas?

Sudah lah ya. Tidak ada yang mengembari, namanya unik juga, gampang diingat. Sudah lebih dari puas lah. Bisa berdiri juga sampai sekarang dan syukurnya bisa terus berkembang, saya sudah sangat puas.



PANDUAN WAWANCARA

PROFIL RESPONDEN

A. Latar Belakang Responden

1. Nama Lengkap : Awe Sugiarto
2. Tempat, tanggal lahir : Semarang, 24 Desember 1961
3. Pendidikan : SMA
4. Nama Toko : Tong Hien
5. Produk yang dijual : Kelontong
6. Alamat Toko : Jl. Sultan Agung no. 61 Semarang
7. Tahun berdiri Toko : 1952

8. Gambaran sejarah pendirian Toko :

Pada awalnya toko ini berada di Jl. Guntur. Lalu pindah ke Jl. Sultan Agung dengan mengontrak. Lalu pada saat pemilik tanah akan meninggal, beliau meminta pendiri toko Tong Hien untuk membeli tanahnya. Dari awal toko ini merupakan toko yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari, dan termasuk toko yang sangat besar pada jamannya. Saat ini, meskipun sehabis terbakar namun toko Tong Hien kembali dibangun, dan akan

beroperasional kembali. Pemilik toko pun menuturkan saat ini toko Tong Hien bukanlah saingan dari Indomaret dan Alfamart karena barang yang dijual oleh Indomaret dan Alfamart tidak menjual barang-barang selengkap Tong Hien. Segmen pasar yang diambil oleh toko Tong Hien adalah kelas menengah atau menengah ke bawah yang berkunjung ke toko Tong Hien bukan untuk melihat-lihat namun untuk langsung membeli barang yang dibutuhkan.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang membuat Anda memberikan nama toko Anda (...)?

Ya jadi kan keluargaku itu orang suku Gek gitu kan. Jadi kasi nama tokonya ya yang sesuai dengan bahasa bawaanku, bahasa Hakka gitu lah. Toko ini kan menghadapnya ke timur gitu, makanya cari namanya yang gampang aja. Tong itu kan artinya timur, Hien itu kan jaya jadi ya pokoknya pasti mendirikan toko ya pinginnya jaya terus ya

2. Apa yang melatar belakangi penamaan tersebut?

Iya jadi kan, karena toko ini menghadapnya timur makanya diberi nama Tong Hien. Ini kan bahasa Hakka gitu. Seperti toko Nam Bie di Pemuda itu, Nam artinya kan selatan, karena tokonya kan menghadap Selatan. Kalau Bie nya aku gatau artinya. Bukan yang punya soalnya.

3. Mengapa nama Tong Hien tidak berubah nama menjadi nama Indonesia pada saat jaman pemerintahan Soeharto?

Soalnya pada saat disuruh ganti nama itu, sebenarnya kan yang disuruh ganti nama kan toko-toko yang baru saja buka.. bukan yang sudah berdiri sebenarnya. Tapi biasalah, pejabat-pejabat gitu kan banyak yang cari muka, jadi golek-golek gitu. Jadi pada saat itu, papan namanya Tong Hien udah diturunkan. Jadi ga ada namanya, sampai lama. Makanya kan orang jaman sekarang ga tau soal toko Tong Hien, mulai dari kelahiran tahun 1980an gitu. Tetapi orang-orang dulu pada tau, jadi kayak bis lewat sini pasti teriak nya 'Tong Hien'. Setelah tahun 1998 itu, baru dikasi lagi tulisan Tong Hien lagi.

4. Apakah Anda mempertimbangkan Feng Shui dalam memberikan nama toko?

Nggak to. Papaku pokoknya lihat tokoku menghadap timur ya udah pake nama Tong Hien. Kalo om ku tokonya dulu di Wahidin, menghadap selatan, jadinya pakai nama Nam Hien,

gitu. Jadi ya simple aja. Soalnya toko dulu gitu kan banyakan yang punya orang Gek, jadi ya memberi namanya sekitaran itu saja. Pokoknya ya yang kepikiran aja lah ya.

5. Apa makna dari nama toko yang Anda pilih? Dengan makna tersebut apa harapan Anda terhadap nama toko tersebut?

Tong Hien itu Tong artinya Timur, Hien artinya Jaya. Artinya ya kita ingin toko kita tetap jaya begitu.

6. Apakah yang Anda rasakan dengan nama toko yang Anda berikan? Apakah Anda merasa puas?

Puas lah ya. Kalo nggak puas, ntar ganti nama ribet. Harus ngurus SIUP, dan lain-lain, repot malahan.



PANDUAN WAWANCARA

PROFIL RESPONDEN

A. Latar Belakang Responden

1. Nama Lengkap : Lenny
2. Tempat, tanggal lahir : -
3. Pendidikan : Diploma
4. Nama Toko : Toko Boma
5. Produk yang dijual : Kertas dan ATK
6. Alamat Toko : Jl. Pekojan 50 Semarang
7. Tahun berdiri Toko : 1949

8. Gambaran sejarah pendirian Toko :

Pendiri toko Boma merupakan veteran yang berasal dari Jogjakarta, dan ikut berjuang untuk kemerdekaan. Pendiri toko Boma juga pernah satu kantor dengan Adam Malik, namun beliau tidak memilih untuk naik pangkat karena diskriminasi yang sangat besar saat itu dan memilih untuk pindah ke Semarang. Sesampainya di Semarang, pendiri toko Boma tidak memiliki rumah sama sekali untuk berlindung. Namun untungnya, salah satu teman dari pendiri toko

Boma yang memiliki pabrik teh, memperbolehkan beliau untuk meninggalkan salah satu rumahnya di Jl. Pekojan ini dengan syarat temannya bisa menaruh tehnya di rumah tersebut. Setelah itu, pendiri toko Boma mulai membuka toko Njan-Njan bersama dengan saudara-saudaranya menjual kertas namun pada akhirnya pecah. Setelah itu, pendiri toko Boma pun melanjutkan tokonya sendiri, dan pada saat itu orang yang memiliki sumber daya dapat berkembang dengan cepat. Setelah itu, akhirnya pendiri toko Boma dapat membeli rumah di Pekojan tersebut, dan juga secara perlahan beliau dapat berkembang dan juga menjadi salah satu veteran yang mandiri dan juga cukup sukses.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang membuat Anda memberikan nama toko Anda (...)?

Hmm ini kan yang mendirikan papa saya ya. Dulu sebelum nama Boma, kan sebenarnya nama toko ini pertamanya Njan-Njan artinya mengalir terus seperti air. Lalu mulai tidak boleh pakai nama Tionghoa, lalu ganti nama Boma itu karena papaku kan punya teman orang Kejawan, lalu papaku tanya nama apa yang kira-kira mirip dengan nama Njan-Njan artinya. Dan temannya papaku itu menyarankan nama Boma. Jadi Boma itu adalah nama wayang. Padahal kita tidak pernah dengar ya nama Boma dalam nama wayang. Tapi ternyata nama Boma dalam pewayangan itu ada. Artinya itu sakti, tidak bisa mati. Terus ya udah papaku mikir 'Okelah cocok dengan arti yang aku cari', jadinya ya sudah pakai nama Boma.

2. Apa yang melatar belakangi penamaan tersebut?

Hmm ya kan, kalo Njan-Njan itu kan bahasa mandarin, karena papaku kan bisa 4 bahasa ya Inggris, Belanda, Jerman, dan Mandarin. Ya pokoknya papaku cari yang artinya enak gitu, yang juga gampang disebut. Dulu di Jogja, di Malioboro kan ada toko namanya San Njan, karena ada 3 orang yang kerja sama. San kan artinya tiga. Lha kalau papaku pakainya Njan-njan. Setelah itu ganti Boma juga alasannya sama. Papaku kan orangnya nggak yang muluk-muluk ya, jadi pokoknya cari nama yang artinya bagus dan juga gampang disebut, gampang diingat juga. Boma kan gampang gitu disebutnya.

3. Apakah Anda mempertimbangkan Feng Shui dalam memberikan nama toko?

Nggak sih ya. Papaku tidak mempertimbangkan hal-hal begitu. Pokoknya cari nama yang gampang, artinya juga bagus, karena kan setiap orang kalau kasi nama juga pasti pinginnya yang bagus ya artinya. Setiap nama kan mengandung harapan.

4. Apa makna dari nama toko yang Anda pilih? Dengan makna tersebut apa harapan Anda terhadap nama toko tersebut?

Boma itu artinya sakti. Tidak bisa mati. Jadi Boma itu adalah tokoh wayang yang sakti. Harapannya ya *simple*, inginnya toko ini bisa berdiri terus, tidak bisa mati.

5. Apakah yang Anda rasakan dengan nama toko yang Anda berikan? Apakah Anda merasa puas?

Sudah sih ya. Boma juga menurut saya nama yang bagus. Orang juga gampang mengingatnya. Meskipun juga ada yang meniru hampir-hampir sama namanya, tapi ya gapapa lah. Orang-orang kan juga pasti inginnya tokonya menajadi sesuai harapannya ya.

